

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN KADER TENTANG POSYANDU DENGAN
PARTISIPASINYA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI PUSKESMAS
NAGARI SIMPANG TONANG KECAMATAN DUO KOTO
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (SI) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh
AYTRIWICI
54121/2010**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

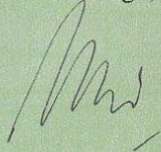
**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN KADER TENTANG POSYANDU DENGAN
PARTISIPASINYA DALAM KEGIATAN POSYANDU DI PUSKESMAS
NAGARI SIMPANG TONANG KECAMATAN DUO KOTO
KABUPATEN PASAMAN**

Nama : Aytriwici
NIM : 54121/2010
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2015

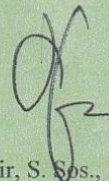
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Wisroni, M. Pd
NIP 195910131987031003

Pembimbing II,



Mhd. Natsir, S. Sos., I. S. Pd., M. Pd
NIP 197802062010121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Pengetahuan Kader Tentang
Posyandu dengan Partisipasinya dalam Kegiatan
Posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang
Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman

Nama : Aytriwici

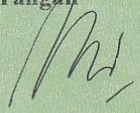
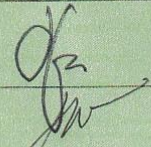
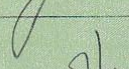
NIM/BP : 54121/2010

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Desember 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Wisroni, M. Pd	1. 
2. Sekretaris : Mhd. Natsir, S. Sos., I. S. Pd., M. Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Syafruddin Wahid, M. Pd	3. 
4. Anggota : Dr. Solfema, M. Pd	4. 
5. Anggota : Vevi Sunarti, S. Pd., M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Kader Tentang Posyandu dengan Partisipasinya dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang telah berlaku,

Padang, Desember 2015

METERAI
TEMPEL
3EE2BADF899460144
6000
ENAM RIBU RUPIAH



Penulis

ABSTRAK

Aytriwici : Hubungan antara Pengetahuan Kader Tentang Posyandu dengan Partisipasinya dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi, kehadiran dan keikutsertaan kader dalam melaksanakan kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, hal ini diduga karena kurangnya pengetahuan kader tentang posyandu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang : (1) Gambaran pengetahuan kader tentang posyandu dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman. (2) Gambaran partisipasi kader dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman. (3) Hubungan antara pengetahuan kader tentang posyandu dengan partisipasinya dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kader posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengetahuan kader tentang posyandu adalah test. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk partisipasi kader dalam kegiatan posyandu adalah angket. Alat pengumpulan data yang digunakan untuk pengetahuan kader tentang posyandu adalah soal test (multiple choices), kemudian data diolah menggunakan rumus persentase untuk melihat gambaran dan rumus product moment untuk melihat hubungan kedua variabel.

Hasil penelitian ini adalah : (1) Gambaran pengetahuan kader tentang posyandu masih rendah terlihat dari banyaknya responden yang salah dalam menjawab pertanyaan, yang dapat dilihat dari skor yang diperoleh kader yang menunjukkan angka rendah. (2) Gambaran partisipasi kader dalam kegiatan posyandu masih rendah yaitu terlihat bahwa, hal ini dilihat dipersentase jarang dan tidak pernah menunjukkan angka tertinggi. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan kader dengan partisipasi kader dalam kegiatan Posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pengetahuan Kader Tentang Posyandu dengan Partisipasinya dalam Kegiatan Posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang Kecamatan Duo Koto Kabupaten Pasaman”. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Alwen Betri. M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M. Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
1. Bapak Mhd. Natsir, S. Sos., I. S. Pd., M. Pd, selaku sekretaris Jurusan dan pembimbing II Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Bapak Drs. Wisroni, M. Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak/ibu dosen dan staf tata usaha Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Kedua orang tua dan kakanda-kakanda yang telah memberikan do'a serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	12
1. Posyandu Sebagai Salah Satu Kegiatan Pendidikan Luar Sekolah.....	12
2. Partisipasi Kader Dalam Kegiatan Posyandu.....	34
3. Hubungan Antara Pengetahuan Kader tentang Posyandu dengan Partisipasinya Dalam Kegiatan Posyandu	39
B. Penelitian Terdahulu	48
C. Kerangka Konseptual	50
D. Hipotesis.....	50
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Responden	51
C. Jenis dan Sumber Data	52
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	53
E. Teknik Analisis Data.....	54
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56
1. Gambaran Pengetahuan Kader Tentang Posyandu	56
2. Gambaran Patisipasi Kader dalam Kegiatan Posyandu	58
3. Hubungan Pengetahuan Kader Tentang Posyandu dengan Partisipasinya dalam Kegiatan Posyandu.....	65

B. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kehadiran Kader	6
2. Gambaran Partisipasi Kader Berupa Pemikiran.....	58
3. Gambaran Partisipasi Kader dalam Bentuk Kehadiran.....	60
4. Gambaran Partisipasi Kader dalam Bentuk Tenaga.....	62
5. Gambaran Rekapitulasi Partisipasi Kader.....	64
6. Koefisien Korelasi Hubungan Pengetahuan Kader (X) dengan Partisipasinya dalam Kegiatan Posyandu (Y)	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	50
2. Gambaran Pengetahuan Kader Tentang Pengertian Posyandu	57
3. Gambaran Partisipasi Kader Berupa Pemikiran.....	59
4. Gambaran Partisipasi Kader dalam Bentuk Kehadiran.....	61
5. Gambaran Partisipasi Kader dalam Bentuk Tenaga.....	63
6. Gambaran Partisipasi Kader.....	65

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk individu sekaligus makhluk sosial, oleh sebab itu sudah kodratnya manusia tidak dapat hidup sendiri. Dalam rangka mewujudkan hidupnya manusia memerlukan pertolongan diri dari orang lain. Secara langsung maupun tidak langsung manusia mengalami pendidikan dari kecil hingga dewasa. Pendidikan pada hakekatnya merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya guna pencapaian tingkat kehidupan yang semakin maju dan sejahtera.

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan diperlukan oleh setiap orang untuk meningkatkan peranannya dimasa yang akan datang dan untuk mengaktualisasikan dirinya di lingkungan masyarakat, serta memiliki kemampuan bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat.

Dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan dibagi menjadi tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal yang dapat saling melengkapi.

Ketiga jenis pendidikan ini berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui ketiga jenis pendidikan ini diharapkan potensi peserta didik berkembang sehingga menjadi manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal) turut berperan dalam men-ciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui satuan pendidikan yang ada. Pendidikan luar sekolah menurut philips II Combs dalam (Joesoef 1992:5) adalah se-gala kegiatan yang terorganisir yang diselenggarakan di luar sistem pen-didikan formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari kegiatan yang jelas yang di-maksudkan untuk memberikan layanan pada sasaran didik tertentu dalam mencapai tujuan belajar.

Dalam Peraturan Pemerintah No 73 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Se-kolah adalah bertujuan untuk :

1. Melayani warga belajar agar dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayat guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupan.
2. Membina masyarakat agar memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap mental yang diperlukan dalam pengembangan diri, belajar mencari nafkah dan melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam pendidikan sekolah.

Jadi pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang ada dimasyarakat, salah satu pendidikan dimasyarakat adalah kegiatan posyandu. Posyandu merupakan

suatu tempat atau wadah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan bimbingan yang tepat dari instansi-instansi pemerintah yang bersangkutan. Menurut Depkes RI (2006:5) Posyandu adalah salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber dari masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk masyarakat dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian pada ibu dan bayi.

Posyandu merupakan suatu tempat atau wadah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan memberikan bimbingan yang tepat dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Menurut Ismawati (2010:3) bahwa: Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan disuatu wilayah kerja puskesmas, dimana program ini dapat dilaksanakan dibalai dusun, balai kelurahan, maupun tempat-tempat lain yang mudah didatangi oleh masyarakat.

Posyandu merupakan langkah yang cukup strategis dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia agar dapat membangun dan menolong dirinya sendiri, sehingga perlu ditingkatkan pembinaannya. Untuk meningkatkan pembinaan posyandu sebagai pelayanan KB dan kesehatan yang dikelola untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan pelayanan teknis dari petugas perlu ditumbuh kembangkan peran serta aktif masyarakat dalam wadah LKMD.

Posyandu bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat seperti peningkatan gizi, imunisasi, keluarga berencana, dan sebagainya. Pada dasarnya kesehatan merupakan kebutuhan manusia yang utama sebagai ukuran kualitas hidup yang mendasar sekali dan harus dipenuhi oleh setiap orang, karena dengan kesehatan akan memungkinkan setiap orang untuk melakukan kegiatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidupnya. Sejalan dengan hal tersebut maka kesehatan harus selalu diusahakan oleh setiap pribadi, keluarga dan masyarakat sehingga pada saatnya mereka dapat hidup dengan layak dari sisi kesehatan. Untuk mencapai tujuan-tujuan hidup khususnya di bidang kesehatan dalam kenyataannya sering dihadapkan pada sejumlah kendala seperti pengetahuan, sikap, kesadaran, kebiasaan, serta kemampuan keuangan masyarakat. Hal ini berarti menimbulkan kesenjangan antara apa yang menjadi harapan dengan kenyataan.

Menyadari akan arti pentingnya peran aktif masyarakat dalam menunjang keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan diperlukan adanya penggerak yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesehatan masyarakat yang mempunyai peran besar salah satunya adalah peran kader posyandu.

Berhasil atau tidaknya posyandu mencapai tujuannya tergantung dari peran kader sesuai dengan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang kader. Pengertian pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan melalui objek dengan indera dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek

tertentu (Ahyan, 2012) Dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman ini seorang kader harus mempunyai pengetahuan yang baik di tengah-tengah masyarakat saat melaksanakan kegiatan di posyandu. Karena apabila seorang kader yang berpengetahuan baik dan luas dalam melaksanakan kegiatan posyandu akan dapat dipercaya oleh masyarakat untuk melaksanakan kegiatan posyandu dengan baik tiap bulannya.

Untuk meningkatkan peran serta para kader posyandu antara lain melalui sistem pengkaderan dengan pelatihan, penyuluhan dan bimbingan untuk menumbuhkan sikap mandiri sehingga mampu menggali dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia serta menumbuhkan dan memecahkan masalah yang dihadapi guna mencapai pelayanan yang optimal. Untuk itu diperlukan kader yang baik, yang dapat menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 3 Juli 2014 dengan salah satu kader posyandu yaitu ibu Ii yang mana pada tanggal tersebut sedang terlaksana kegiatan posyandu yang dilaksanakan setiap minggu pertama satu kali dalam sebulan. Beliau mengungkapkan pada saat kegiatan posyandu dilaksanakan partisipasi kader dalam mengikuti kegiatan posyandu ini belum maksimal contohnya saja kader tidak melaksanakan pelaporan, penyuluhan kesehatan dasar dan gizi, hanya melaksanakan pencatatan dan penimbangan, sehingga ini merupakan salah satu bentuk rendahnya partisipasi kader dalam kegiatan posyandu tersebut dalam hal sumbangan pemikiran dan tenaga. Bentuk lain yang terlihat dari kader yaitu

keikutsertaan atau menghadiri kegiatan posyandu yang terus menurun tiap bulannya.

Pemaparan ibu Li itu juga dibenarkan oleh ibu Titi, Amd.Keb selaku Pembina wilayah posyandu yang berasal dari puskesmas Nagari Simpang Tonang yang menyatakan bahwa belum maksimalnya partisipasi kader dalam mengikuti kegiatan posyandu ini, hal lain yang terlihat juga yaitu kehadiran kader yang terus menurun setiap kegiatan dilaksanakan.

Berdasarkan penjelasan dari ibu Li dan ibu Titi tergambar bahwa kehadiran kader mengalami penurunan setiap bulannya, seperti pada 5 Juni 2014 jumlah kader yang terdaftar 35 orang yang hadir sebanyak 19 orang kader, pada 3 Juli 2014 yang hadir hanya 14 orang kader, pada 7 Agustus 2014 yang hadir hanya 8 orang, dan pada 4 September 2014 kader yang hadir hanya 7 orang kader. Untuk lebih jelas dapat dilihat dari tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kehadiran Kader

No	Tanggal/Bulan	Kehadiran
1	5 Juni 2014	19 Orang
2	3 Juli 2014	14 Orang
3	7 Agustus 2014	8 Orang
4	4 September 2014	7 Orang

Berdasarkan pemaparan di atas terlihat masih rendahnya kehadiran dan keikutsertaan kader dalam melaksanakan kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, hal ini diduga karena kurangnya pengetahuan kader tentang

posyandu, maka berakibat pada partisipasinya dalam mengikuti kegiatan posyandu, penjelasan ini sejalan dengan pendapat Soedomo, (1989) Partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan individu sebagai anggota dalam suatu kegiatan yang berlangsung dalam kelompok tersebut”.

Dari fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang hubungan antara pengetahuan kader tentang posyandu dengan partisipasinya dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, ada beberapa faktor yang di duga mempengaruhi kurangnya partisipasi kader dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya minat kader mengikuti kegiatan posyandu
2. Faktor ekonomi kader yang rendah
3. Faktor yang mempengaruhi kurang pengetahuan kader tentang posyandu
4. Pengaruh lingkungan yang kurang mendukung
5. Kurang tegasnya pimpinan dan sanksi yang diberikan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi pada pengetahuan kader dalam kegiatan posyandu yang masih rendah di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan kader tentang posyandu dengan partisipasinya dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang:

1. Gambaran pengetahuan kader tentang posyandu dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman.
2. Gambaran partisipasi kader dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman.
3. Hubungan antara pengetahuan kader tentang posyandu dengan partisipasinya dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran pengetahuan kader tentang posyandu dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimanakah gambaran partisipasi kader dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman?

3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan kader tentang posyandu dengan partisipasinya dalam kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis

Untuk memperkaya khasanah keilmuan bidang pendidikan luar sekolah khususnya mengenai kegiatan posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto

2. Secara praktis

Menjadi bahan informasi dan masukan bagi posyandu di Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto dalam pelaksanaan pelayanan yang baik.

H. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka perlu diberikan definisi yang kongkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Pengetahuan

Menurut KBBI (1993:532) menyatakan bahwa “pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran”. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti, motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya.

Selanjutnya menurut Ahyan (2012), Pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan melalui objek dengan indera dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu.

a) Pengetahuan kader yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan kader dan tugas-tugasnya sebagai kader yang meliputi pengertian posyandu, tujuan posyandu, sasaran posyandu, pembinaan aspek posyandu, kegiatan pokok posyandu dan sistem pelayanan posyandu, binaan Puskesmas Nagari Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto, Kabupaten Pasaman.

b) Tugas-tugas kader posyandu menurut Ismawati (2010:19-23) tugas kader posyandu secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Kader melakukan kegiatan posyandu sebelum hari melaksanakan kegiatan posyandu (H-) yaitu melaksanakan kegiatan posyandu seperti menyiapkan alat dan bahan, mengajak masyarakat ikut serta dengan kegiatan posyandu.
- 2) Kader melakukan pelaksanaan posyandu pada hari H yaitu melakukan pelayanan 5 meja pada hari pelaksanaan posyandu. Meja pertama bertugas mendaftarkan bayi, meja kedua menimbang bayi dan mencatatnya, meja ketiga bertugas untuk mengisi KMS atau memindahkan hasil catatan penimbangan ke dalam KMS, meja empat, bertugas menjelaskan data KMS atau keadaan anak kepada orang tua dan membuat grafik KMS, meja lima yaitu bertugas untuk memberikan imunisasi, KB, dan pemberian vitamin.
- 3) Kegiatan kader setelah melaksanakan kegiatan posyandu yaitu mencatat seluruh hasil kegiatan posyandu, membahas kegiatan-kegiatan posyandu

lainnya serta menetapkan jenis kegiatan lainnya yang akan dilaksanakan pada kegiatan berikutnya.

- 4) Kegiatan kader di luar posyandu yaitu melaksanakan kunjungan ke rumah, menggerakkan masyarakat untuk menghadiri dan ikut serta dalam kegiatan posyandu, serta kader membantu petugas kesehatan dalam pendaftaran, penyuluhan, dan berbagai usaha kesehatan masyarakat.

2. Partisipasi

Partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan individu sebagai anggota dalam suatu kegiatan yang berlangsung dalam kelompok tersebut” (Soedomo, 1989). Sedangkan menurut Ismawati, (2010;19). Kader kesehatan dinamakan juga promotor kesehatan desa (prokes) adalah tenaga sukarela yang dipilih oleh dari dan untuk masyarakat yang bertugas mengembangkan masyarakat.

Jadi, partisipasi kader yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan keikutsertaan petugas/kader posyandu dalam mengikuti dan juga mendorong keberhasilan pelaksanaan posyandu seperti memberikan buah pemikiran, sumbangan dalam bentuk kehadiran/keaktifan, sumbangan tenaga, dan sumbangan pengetahuan/keterampilan.